



Journal Physical Health Recreation (JPHR)

Volume 5 Nomor 1 ; November 2024

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JP>

e-ISSN : 2747- 013X

Kontribusi Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Murid SD Negeri 5 Lappa Kab.Sinja

The Contribution Of Speed And Agileness To The Ability To Drive The Ball In Football Games For Students Of Private Elementary School Negeri 5 Lappa Sinja Distric

M.Adam Mappaompo¹, Poppy Elisano Arfanda², Ians Aprilo³, Muhammad Nur⁴, Akbar Yusuf⁵

{m.adam.mappaompo@unm.ac.id¹, poppy.elisano@unm.ac.id², ians.aprilo@unm.ac.id³, m.nur@unm.ac.id⁴, Akbaryusuf0@gmail.com⁵}

Fakultas Ilmu Keolahragaan, UniversitasNegeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222¹, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UniversitasNegeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222², Fakultas Ilmu Keolahragaan, UniversitasNegeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222³, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UniversitasNegeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222⁴, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yayasan Pendidikan Ujung Pandang Makassar, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi⁵

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) Apakah ada kontribusi kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai; (2) Apakah ada kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai; (3) Apakah ada kontribusi kecepatan dan kelincahan secara bersama-sama terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai. Populasinya adalah seluruh murid putra SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 30 orang murid. Teknik penentuan sampel adalah dengan pemilihan secara acak dengan cara undian (Simple Random Sampling). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Ada kontribusi yang signifikan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai, dengan kontribusi sebesar 39,7%; (2) Ada kontribusi yang signifikan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai, dengan kontribusi sebesar 58,7%; (3) Ada kontribusi yang signifikan kecepatan dan kelincahan secara bersama-sama

terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai, dengan kontribusi sebesar 60,3%.

Kata kunci: Kecepatan, kelincahan, menggiring bola

1 Pendahuluan

Sepakbola adalah cabang olahraga permainan yang dilakukan secara beregu atau tim yang terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang, maka suatu tim yang dikatakan baik, tangguh dan kuat adalah kesebelasan yang terdiri dari pemain-pemain yang mampu melakukan permainan tim yang kompak artinya mempunyai kerjasama tim yang baik. Oleh karena itu diperlukan pemain-pemain yang mempunyai ketrampilan teknik-teknik dasar sepakbola yang baik sehingga dapat memainkan bola dalam posisi dan situasi yang tepat dan cepat artinya tidak membuang-buang energi dan waktu.

Sebagai anggota kesebelasan tiap pemain membawa peranan rangkap. Pemain sepakbola harus memenuhi syarat baik sebagai individu maupun sebagai anggota kesebelasan. Artinya sebagai individu seorang pemain harus dapat menguasai teknik bersepakbola dan sebagai anggota kesebelasan dengan kemampuan dan kemahirannya itu pemain harus dapat bermain bersama-sama membentuk suatu kesebelasan.

Dalam ruang lingkup sepakbola sebagai olahraga, yang perlu diperhatikan adalah upaya pembinaan untuk menghasilkan pemain yang baik. Seperti dikatakan Sukatamsi (1984:11) bahwa untuk meningkatkan dan mencapai prestasi, olahragawan harus memiliki empat kelengkapan pokok yaitu: 1) Kemampuan fisik, 2) teknik, 3) taktik, dan 4) mental.

Permainan sepakbola pada umumnya dilakukan dengan kekuatan, tenaga, serta semangat. Adapun tujuan utama dalam suatu permainan sepakbola adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan bola dari lawan. Sepakbola benar-benar merupakan permainan beregu, walaupun keahlian individual dapat digunakan disaat yang tertentu. Dalam segala hal, keberhasilan *team* sangat bergantung pada pemain yang bekerja dalam kombinasi untuk menguasai bola dan menciptakan peluang mencetak gol. Anggota *team* harus meningkatkan kemampuannya dengan baik.

Dalam usaha meningkatkan mutu permainan sepakbola kearah prestasi maka masalah penguasaan teknik dasar merupakan salah satu persyaratan yang sangat menentukan. Dari beberapa teknik dasar sepakbola antara lain: menendang (*kicking*), Menghentikan bola (*stopping/control*), menggiring (*dribbling*), menyundul bola (*heading*), teknik melempar bola (*throw-in*), mengumpan (*passing*), dan teknik menangkap bola (bagi penjaga gawang). Dari beberapa tehnik di atas, menggiring bola merupakan teknik dasar yang khas dan penting dalam permainan sepakbola. pemain sepakbola harus mahir menggiring bola dengan berbagai cara, sebab

menggiring bola merupakan ketrampilan yang khas sepakbola. Menggiring adalah suatu usaha seseorang untuk mengantar bola ketujuannya atau adanya perpindahan bola. Menggiring bola dalam permainan sepakbola adalah teknik yang sering sekali digunakan oleh pemain. Olehnya itu dalam permainan sepakbola teknik menggiring tidak boleh dianggap remeh, sebab teknik tersebut adalah kunci dalam mengacaukan pertahanan lawan sehinggalah serangan tidak bisa diketahui pertahanan lawan.

Menggiring bola dalam permainan sepakbola ada suatu hal yang perlu diperhatikan, seperti dalam menggiring bola, ditentukan oleh penguasaan bola dengan baik, yakni bola harus sedekat mungkin pada kaki dan dengan di bawah serta diolah untuk di bawah ke tempat tujuannya. Untuk mendapatkan aksi menggiring bola yang maksimal dibutuhkan dukungan dari gerakan-gerakan yang terkoordinasi sehingga menampakkan suatu kesatuan gerakan menggiring bola dengan benar. Dalam usaha mencapai koordinasi gerakan tersebut perlu adanya latihan yang teratur, terencana dan intensif sehingga akan melahirkan bentuk gerakan yang terampil dengan teknik-teknik menggiring bola dengan baik. Gerakan yang diharapkan dalam menggiring bola adalah aksi dari gerakan badan dengan cepat dan lincah dalam mengendalikan dan mengontrol bola. Pemain yang memiliki hal tersebut dan menguasai teknik menggiring bola itu sendiri akan menguasai dan mengatasi situasi permainan. Dari analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam menggiring bola perlu ada dukungan dari kecepatan dan kelincahan. Tiga faktor kondisi fisik ini sangat berperang untuk mendapatkan pola permainan sepakbola yang efektif dan menghidupkan permainan. Olehnya itu kecepatan, kelincahan, dan kemampuan menggiring bola menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Kebutuhan unsur fisik yang relevan merupakan suatu perkembangan skill-skill pemain sehingga di dalam melakukan keterampilan atau teknik dasar dalam bermain sepakbola dapat dilakukan dengan baik.

Kecepatan adalah kemampuan organisme untuk melakukan gerak dengan mempergunakan waktu yang seefisien atau sesingkat-singkatnya dalam mempergunakan waktu perpindahan sebuah benda. Dalam kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola unsur kecepatan merupakan komponen fisik yang esensial. Hal ini terjadi pada saat seseorang akan melewati lawan. Kecepatan merupakan komponen fisik yang tidak kalah pentingnya dalam upaya mendukung kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola. Hal ini terjadi pada saat seorang pemain akan melewati lawan sehingga dapat mengancam pertahanan lawan. Kecepatan merupakan daya penggerak setiap kegiatan atau aktifitas fisik. Kecepatan dapat pula membangkitkan ketegangan pada waktu menerima bola dan membawa ke tempat tujuan yang diinginkan para pemain. Kecepatan para pemain akan memberikan dampak positif dalam melakukan serangan di daerah pertahanan lawan.

Kelincahan adalah suatu bentuk gerakan yang mengharuskan seorang atau pemain untuk bergerak dengan cepat dan mengubah arah serta tangkas. Pemain yang

lincah adalah pemain yang bergerak tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya. Sesuai dengan batasan kelincuhan sebagaimana yang telah dikemukakan, maka kelincuhan biasanya dikembangkan melalui latihan-latihan peregangan otot dan latihan memperluas ruang gerak persendian. Untuk itu pergerakan yang dilakukan dalam menggiring bola dengan jarak yang maksimal dalam permainan sepakbola sangat membutuhkan kelincuhan tubuh dan pergerakan anggota badan untuk menampilkan pola permainan yang lebih luas.

Untuk mengetahui lebih lanjut perlu adanya suatu pembuktian secara ilmiah dengan melakukan penelitian, agar tidak terjadi keragu-raguan atau hal yang dapat merugikan dalam pengembangan permainan sepakbola untuk menuju kearah yang lebih baik dan professional. Untuk itu peneliti mengangkat sebuah judul sebagai berikut: "Kontribusi kecepatan dan kelincuhan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai.

2 Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Variabel penelitian ini ada dua variabel yang terlibat, yakni variabel terikat dan variabel bebas. Kedua variabel tersebut akan diidentifikasi ke dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel bebas yaitu: Kecepatan (X1) dan kelincuhan (X2)
- b. Variabel terikat yaitu: Kemampuan menggiring bola (Y)

variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan sebagai berikut:

1. Kecepatan adalah kemampuan seseorang atau teste didalam melakukan lari secepat mungkin atau dengan gerakan-gerakan cepat, dengan kecepatan maksimal dengan menempuh jarak tertentu.
2. Kelincuhan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan pemain bola untuk mengubah posisi yang berbeda dalam kecepatan yang tinggi dengan koordinasi yang baik. Kelincuhan diperoleh dengan melalui tes lari zig-zag.
3. kemampuan menggiring bola dalam penelitian adalah tingkat penguasaan dan kemampuan pola gerak yang berupaya mengendalikan bola melalui reaksi badan dan sentuhan-sentuhan kaki terhadap bola agar selalu dalam pengendaliannya untuk melewati rintangan. Sambil berlari dan membawa bola untuk melewati beberapa rintangan yang telah ditentukan

Populasi adalah keseluruhan individu atau kelompok yang dapat diamati dari beberapa anggota kelompok'. Adapun yang dijadikan populasi penelitian ini adalah murid kelas VI SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai". Mengingat populasi dalam penelitian ini cukup banyak, sehingga perlu dilakukan pemilihan sampel sesuai dengan kebutuhan sampel dalam penelitian ini. sampel dipilih dengan menggunakan teknik random sampling (acak) secara undian, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 orang murid putra SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai.

Data-data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini sesuai dengan variabel yang terlibat, yakni data kecepatan, data kelincahan, dan data kemampuan menggiring bola.

Data yang terkumpul tersebut perlu dianalisis secara statistik deskriptif maupun inferensial untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian. Adapun gambaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum tentang data yang meliputi rata-rata, standar deviasi, varians, nilai minimum, dan nilai maksimum.
2. Uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.
3. Analisis secara inferensial digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian dengan menggunakan uji korelasi dan regresi.

Jadi keseluruhan analisis data statistik yang digunakan pada umumnya menggunakan analisis statistik dengan bantuan komputer program SPSS versi 18.00 dengan taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0.05$.

3 Hasil

Data empiris yang diperoleh dari hasil tes dan pengukuran yang terdiri atas: kecepatan, kelincahan dan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai terlebih dahulu diadakan tabulasi data untuk memudahkan proses pengujian nantinya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan teknik statistik inferensial. Adapun analisis data secara deskriptif dimaksudkan agar mendapatkan gambaran umum data yang meliputi rata-rata, standar deviasi, varians, range, data maksimum dan minimum, tabel frekuensi dan grafik. Selanjutnya dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas. Untuk pengujian hipotesis, jika ternyata data berdistribusi normal, maka akan digunakan uji statistik parametrik, yaitu regresi product-moment (uji r), tetapi jika ternyata data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik, yaitu uji korelasi Spearman's (ρ).

Analisis deskriptif

Untuk mendapatkan gambaran umum data suatu penelitian maka digunakanlah analisis data deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan terhadap kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai. Hal ini dimaksudkan untuk memberi makna pada hasil analisis yang telah dilakukan. Hasil analisis deskriptif data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Nilai Statistik	kecepatan	kelincahan	Kemampuan menggiring bola
-----------------	-----------	------------	---------------------------

N	30	30	30
Mean	6,9133	9,5900	26,8020
SD	0,83056	1,48872	1,34403
Varians	0,690	2,216	1,806
Range	3,08	4,45	4,13
Minimum	6,01	8,05	25,00
Maksimum	9,09	12,50	29,13

Tabel 1 di atas merupakan gambaran data kecepatan, kelincahan, dan data kemampuan menggiring bolapada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kecepatan (X_1), diperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 6,9133 detik, simpangan baku (*standar deviasi*) = 0,83056 detik, nilai terendah (*minimum*) = 6,01 detik, dan nilai tertinggi (*maksimum*) = 9,09 detik.
- 2) Kelincahan (X_2), diperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 9,5900 detik, simpangan baku (*standar deviasi*) = 1,48872 detik, nilai terendah (*minimum*) = 8,05detik,dan nilai tertinggi (*maksimum*) = 12,50detik.
- 3) Kemampuan menggiring bola (Y), diperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 26,8020 detik, simpangan baku (*standar deviasi*) = 1,34403 detik, nilai terendah (*minimum*) = 25,00 detikdan nilai tertinggi (*maksimum*)= 29,13 detik.

a. Uji persyaratan analisis

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi agar statistik parametrik dapat digunakan dalam menganalisis data penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal (berdistribusi normal). Untuk mengetahui apakah data kecepatan, kelincahan dan data kemampuan menggiring bolapada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai berdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2. berikut ini:

Nilai Statistik	Kecepatan	Kelincahan	Kemampuan menggiring bola
N	30	30	30
KS-Z	0,902	1,072	0,919
As.Sig	0,390	0,201	0,367

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov (KS-Z) menunjukkan hasil sebagai berikut:

- 1) Untuk data kecepatan, diperoleh nilai KS-Z = 0,902 ($P = 0,390 > \alpha 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data kecepatan mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

- 2) Untuk data kelincahan, diperoleh nilai $KS-Z = 1,072$ ($P = 0,202 > \alpha 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelincahan mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.
- 3) Untuk data kemampuan menggiring bola permainan sepakbola, diperoleh nilai $KS-Z = 0,919$ ($P = 0,367 > \alpha 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

b. Analisis Data

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu diuji dan dibuktikan melalui data empiris yang diperoleh di lapangan melalui tes dan pengukuran terhadap seluruh variabel yang diteliti. Karena data penelitian ini mengikuti sebaran normal, maka untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis statistik parametrik dengan menggunakan teknik regresi.

1. Analisis regresi sederhana kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab. Sinjai.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tentang ada tidaknya kontribusi yang signifikan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab. Sinjai, dilakukan analisis regresi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.

Variabel	N	r	P	Ket
Kecepatan (X_1)				
Kemampuan menggiring bola Sepakbola (Y)	30	0,630	0,000	Sig

Berdasarkan tabel 3 di atas terlihat bahwa hasil uji analisis koefisien regresi dengan menggunakan uji regresi dikemukakan sebagai berikut; nilai r diperoleh = 0,630 ($P_{\text{value}} < \alpha 0,05$) berarti ada kontribusi yang signifikan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab. Sinjai.

2. Analisis regresi sederhana kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab. Sinjai.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tentang ada tidaknya kontribusi yang signifikan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab. Sinjai, dilakukan analisis regresi Pearson. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Variabel	N	r	P	Ket
----------	---	---	---	-----

Kelincahan (X_2)						
Kemampuan menggiring bola Sepakbola (Y)	30	0,766	0,000			Sig

Berdasarkan tabel 4 di atas terlihat bahwa hasil uji analisis koefisien regresi dengan menggunakan uji regresi dikemukakan sebagai berikut; nilai r diperoleh = 0,734 ($P_{\text{value}} < \alpha 0,05$) berarti ada kontribusi yang signifikan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai

3. Analisis regresi ganda kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai.

Untuk mengetahui keeratan kontribusi secara bersama-sama antara kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai, maka perlu dianalisis dengan menggunakan analisis regresi ganda. Untuk lebih jelasnya, maka rangkuman hasil analisis regresi ganda dapat dilihat pada tabel 5.

Variabel	R	R ²	F	P	Ket
Kecepatan (X_1), dan Kelincahan (X_2)	0,776	0,603	20.487	0,000	Sig
Kemampuan menggiring bola Sepakbola (Y)					

Berdasarkan tabel 5 di atas terlihat bahwa hasil uji analisis koefisien regresi ganda dengan menggunakan uji-r regresi dikemukakan sebagai berikut; nilai r hitung (R) diperoleh sebesar 0,776, nilai R square (R^2) diperoleh sebesar 0,603 ($P_{\text{value}} < \alpha 0,05$) setelah dilakukan uji signifikan atau keberartian regresi ganda dengan menggunakan uji F regresi diperoleh F hitung sebesar 20,487 ($P_{\text{value}} < \alpha 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti ada kontribusi yang signifikan kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai

d. Pengujian hipotesis

Dalam penelitian ada tiga buah hipotesis yang diuji. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan satu persatu sesuai dengan urutannya pada perumusan hipotesis. Disamping dilakukan pengujian hipotesis, juga diberikan kesimpulan singkat tentang hasil pengujian tersebut.

1. Ada kontribusi yang signifikan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai

Berdasarkan table analisis regresi bahwa besarnya kontribusi variable kecepatan (X_1) terhadap kemampuan menggiring bola (Y) yang dihitung dengan koefisien regresi adalah 0,630 atau dengan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,397 atau 39,7%. Hal ini menunjukkan ada kontribusi yang signifikan antara kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola. Sedangkan tingkat signifikan koefisien regresi dua sisi (2-tailed) dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,000 atau 0. Karena nilai probabilitas jauh di bawah α 0,05, maka kontribusi kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola signifikan sebesar 39,7%.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji regresi, diperoleh nilai $r = 0,630$ ($P_{\text{value}} < \alpha$ 0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti, ada kontribusi yang signifikan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai. Hal ini mengandung makna bahwa, apabila seorang murid memiliki kecepatan yang baik, maka akan diikuti terhadap kemampuan menggiring bola.

2. Ada kontribusi yang signifikan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai

Berdasarkan table analisis regresi bahwa besarnya kontribusi variable kelincahan (X_2) terhadap kemampuan menggiring bola (Y) yang dihitung dengan koefisien regresi adalah 0,776 dengan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,587 atau 58,7%. Hal ini menunjukkan ada kontribusi yang signifikan antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola. Sedangkan tingkat signifikan koefisien regresi dua sisi (2-tailed) dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,000 atau 0. Karena nilai probabilitas jauh di bawah α 0,05, maka kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola signifikan sebesar 58,7%.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji regresi, diperoleh nilai $r = 0,766$ ($P_{\text{value}} < \alpha$ 0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti, ada kontribusi yang signifikan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai. Hal ini mengandung makna bahwa, apabila seorang mrid memiliki kelincahan yang baik, maka akan diikuti terhadap kemampuan menggiring bola permainan sepakbola yang baik pula.

3. Ada kontribusi yang signifikan kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai

Hipotesis statistik yang akan diuji:

$$H_0 : R_{X,12} y = 0$$

$$H_1 : R_{X,12} y \neq 0$$

Hasil pengujian:

Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji regresi, diperoleh nilai R hitung (R) = 0,776, nilai R square (R^2) sebesar 0,603 dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 60,3% kontribusi kedua variable bebas, kontribusi yang signifikan antara variable kecepatan dan kelincihan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjaise dangkan sisanya 39,7% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hal ini mengandung makna bahwa, apabila seorang pemain sepakbola memiliki kecepatan dan kelincihan yang cepat serta memiliki kelincihan yang baik maka akan memberikan kontribusi menggiring bola dalam permainan sepakbola yang baik pula.

4 Pembahasan

Hasil-hasil analisis regresi dalam hipotesis perlu dikaji lebih lanjut dengan memberikan interpretasi kontribusi antara hasil analisis yang dicapai dengan teori-teori yang mendasari penelitian ini. Penjelasan ini diperlukan agar dapat diketahui kesesuaian teori-teori yang dikemukakan dengan hasil penelitian yang dicapai. Untuk mengambil kesimpulan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka hasil analisis data yang perlu dibahas sesuai dengan teori-teori yang mendasarinya. Adapun pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis menunjukkan, bahwa dari hasil analisis data diperoleh bahwa ada kontribusi yang signifikan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai.

Hasil yang diperoleh tersebut jika dikaitkan dengan alur berpikir dan kajian teori yang telah dilakukan maka, hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Ismaryati (2008: 57), kecepatan adalah kemampuan bergerak dengan kemungkinan kecepatan tercepat. Kecepatan merupakan gabungan dari tiga elemen, yakni waktu reaksi, frekuensi gerakan per unit waktu dan kecepatan menempuh suatu jarak.

Kecepatan merupakan salah satu komponen sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang pemain bola, karna setiap penampilan dalam olahraga memerlukan kecepatan disamping unsur-unsur lainnya, kecepatan sangat diperlukan sebagai daya penggerak setiap aktivitas fisik disamping memegang peranan penting dalam melakukan serangan yang bisa membantu dalam melakukan serangan balik didaerah pertahanan lawan.

Hal ini mengandung makna bahwa, apabila nilai kecepatan tergolong baik, maka akan diikuti dengan nilai kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola yang baik pula. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai kecepatan yang kurang baik, maka akan diikuti dengan nilai kemampuan menggiring bola permainan sepakbola yang kurang baik pula.

1. Pengujian hipotesis menunjukkan, bahwa dari hasil analisis data diperoleh bahwa ada kontribusi yang signifikan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai.

Hasil yang diperoleh tersebut jika dikaitkan dengan alur berpikir dan kajian teori yang telah dilakukan maka, hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan Menurut Wahjoedi (2001:61) kelincahan (agility) adalah kemampuan tubuh untuk mengubah arah secara cepat tanpa adanya gangguan keseimbangan atau kehilangan keseimbangan.

Hal ini mengandung makna bahwa, apabila nilai kelincahan tergolong baik, maka akan diikuti dengan nilai kemampuan menggiring bolapada permainan sepakbola yang baik pula. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai kelincahan yang kurang baik, maka akan diikuti dengan nilai kemampuan menggiring bola permainan sepakbola yang kurang baik pula.

2. Pengujian hipotesis menunjukkan, bahwa dari hasil analisis data diperoleh bahwa ada kontribusi yang signifikan kecepatandankelincahanterhadap kemampuan menggiring bola permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai.

Hasil yang diperoleh tersebut jika dikaitkan dengan alur berpikir dan kajian teori yang telah dilakukan maka, hasil tersebut sejalan dengan teori yang ada. Hal ini mengandung makna bahwa, apabila nilai kecepatan dankelincahan, tergolong baik, maka akan diikuti dengan nilai kemampuan menggiring bolapada permainan sepakbola yang baik pula. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai kecepatan dan kelincahan yang kurang baik, maka akan diikuti dengan nilai kemampuan menggiring bola permainan sepakbola yang kurang baik pula.

5 Kesimpulan

1. Ada kontribusi yang signifikan kecepatanterhadap kemampuan menggiring bolapada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai dengan kontribusi sebesar 39,7%.
2. Ada kontribusi yang signifikan kelincahanterhadap kemampuan menggiring bolapada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjaidengan kontribusi sebesar 58.7%.
3. Ada kontribusi yang signifikan kecepatandan kelincahansecara bersama-samaterhadap kemampuan menggiring bolapada permainan sepakbola murid SD negeri 5 Lappa Kab.Sinjai dengan kontribusi sebesar 60,3%.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi.1992. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta : PT . Rineka Cipta.

- A. Sarumpaet, dkk 1992. *Permainan Besar*. Jakarta : Departement Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Dahlar, Muhammad, 1962. *Dasar-Dasar Sepakbola*. Cerdas Jaya Jakarta
- Eric C. Batty. 1982. *Sepakbola Pembinaan Teknik dan Kondisi*. Jakarta : PT Gramedia (Agus Setiadi).
- Fox, EL.Dkk., 1988. *The Psycological Basic Of Physical Education Athletics*. New York, Sounders Collage Publishing.
- Haddade, Ilyas dan Tola, Ismail. 1991. *Penuntun Mengajar dan Melatih Sepakbola Ujung Pandang* : FPOK IKIP.
- Halim. Ny. H.Nur Ichsan. 1991. *Tes dan Pengukuran dalam Bidang Olahraga*. FPOK IKIP Ujung Pandang.
- Harre. D. 1982. *Principle Of Sport Training. Introducttion To Theory Of Methodes Of Training*. Sportverlag. Berlin
- Harsono, 1998. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologi dalam Coaching*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti.
- Ismariati. 2008. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Solo. Sebelas Maret University Press.
- Kasiyo, Dwijowinoto, 1993., *Dasar-dasar Ilmu Kepeatihan*. IKIP Semarang Pres, Semarang.
- Kusyanto, Yanto. 1996. *Penuntun Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 3*. Bandung : Penerbit Ganeca Exact.
- Muchtar, Remmy .1992. *Olahraga Pilihan Sepakbola* Jakarta : Depdikbuk Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi PPTK
- Nurhasan, M.Pd,Drs. 2001. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani Prinsip-prinsip dan Penerapannya*. Dirjen Olahraga, Diknas, Jakarta
- Rahantoknam, B. E. 1988. *Belajar Motorik*. Depdikbud Dirjen Dikti. Jakarta.
- Rani, Adib, Abd, 1992., *Materi dan Evaluasi Permainan Sepakbola*. FPOK IKIP Ujungpandang.
- Saelan, Malwi 1970. *Olahraga Sepakbola* Yogyakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Sajoto, Mochammad, 1988., *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Bidang Olahraga*. Depdikbud Dirjen Dikti, Jakarta.
- Soedarminto. 1992. *Kinesiologi*. Jakarta: Depdikbuk Dirjen Dikti.
- Sugiyono. 2000. *Statistika dalam Penelitian*. Bandung : Penerbit CV. Alfabetha.
- TKJI 2010, *Tes Kesegaran Jasmani Indonesia*: Kementerian Pendidikan Nasional .Jakarta
- Wahjoedi. (2001). *Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Raja Grafindo Persada